

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)
TAHUN 2024**



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**



Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Musi Banyuasin
Jl. Kol. Wahid Udin Kel. Serasan Jaya Kec. Sekayu (30711)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, akhirnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2024, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), Penyusunan laporan ini berpedoman pada Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Secara substantif Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin merupakan sarana pelaporan kinerja dalam rangka mengimplementasikan sistem akuntabilitas instansi pemerintah yang menginformasikan tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan, serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan tujuan, misi dan visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2024 merupakan media pertanggungjawaban kinerja yang didasarkan pada Penetapan Kinerja 2024 dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin sebagaimana tertuang Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin Nomor 420/1200/SK/DIKBUD/2022 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan



Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2023-2026 hal ini sebagai perwujudan penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan akuntabel, serta menciptakan *Clean Government* dan *Good Governance*. Hasil pencapaian kinerja penyelenggaraan instansi pemerintahan tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak baik dalam perumusan kebijakan, implementasi maupun pengawasannya.

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan tambahan masukan bagi pengelolaan dan penataan serta peningkatan kinerja dalam penyelenggaraan instansi pemerintahan, pembangunan dan pelayanan prima terhadap masyarakat.

Sekayu, 02 Januari 2025

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Musi Banyuasin



Dr. Drs. H. ISKANDAR SYAHRIYANTO, M.H
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19740527 199303 1 002



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar isi	iv
Ikhtisar Eksekutif	v
Bab I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi	3
C. Maksud dan Tujuan Penyusunan LKjIP	12
D. Sistematika Penyajian	14
Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kerja	
A. Rencana Strategis dan Indikator Kinerja Utama	15
B. Rencana Kerja Tahun 2024	21
C. Penetapan Kinerja Tahun 2024	22
Bab III Akuntabilitas Kinerja	
A. Pengukuran Capaian Kerja	28
B. Evaluasi dan Analisis Indikator Kinerja	29
C. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja	36
D. Akuntabilitas Keuangan	40
E. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Tahun Lalu	45
Bab IV Penutup	46
Lampiran	
- Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	
- Pengukuran Kinerja (PK) Tahun 2024	



IKHTISAR EKSEKUTIF

Sebagai pemegang amanah dalam penyelenggaraan pemerintahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin telah melaksanakan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2024 sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban kepada publik atas penyelenggaraan bidang pendidikan di Kabupaten Musi Banyuasin. Pertanggungjawaban Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin dimaksudkan sebagai upaya untuk mempertanggungjawaban keberhasilan dalam mencapai visi dan pelaksanaan misi pembangunan pendidikan. Upaya tersebut bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas, produktifitas dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan strategik secara periodik.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2024 melakukan pengukuran atas pencapaian kinerja baik untuk pencapaian kinerja tingkat sasaran maupun tingkat kegiatan. Melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2024 ini dievaluasi dan dianalisis capaian kinerja dan permasalahan yang dihadapi dengan terlebih dahulu melakukan penyusunan matrik konversi antara sasaran dan indikator capaian sasaran serta terget dan realisasinya. Dari hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja tersebut dapat di lihat sejauh mana masing-masing misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin tercapai.

Dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan di Kabupaten Musi Banyuasin secara keseluruhan pada tahun 2024 dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan dan penetapan kinerja.



Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut didukung oleh :

- a. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin yang merupakan salah satu prioritas menggunakan dana APBD yang cukup besar. Dengan dana yang cukup besar tersebut memungkinkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin untuk mewujudkan program dan kegiatan yang telah di rencanakan, dalam pembangunan di bidang pendidikan.
- b. Komitmen pihak eksekutif dan legislatif untuk sama-sama memprioritaskan program pendidikan yang telah di sepakati bersama-sama dengan APBD tahun 2024.
- c. Komitmen dari masing-masing para pengambil keputusan maupun komitmen pelaksana kegiatan, sangat diperlukan dalam pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran program dan kegiatan pembangunan pendidikan yang dilaksanakan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2024 ini menyajikan hasil pengukuran evaluasi dan analisis pencapaian program/kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

1. Analisa pencapaian program/kegiatan tahun 2024 ditetapkan sebanyak 7 program dengan 18 kegiatan dan 80 sub kegiatan
2. Tingkat pencapaian kinerja keuangan tahun 2024 dilihat dari sisi alokasi dana yang disediakan dalam APBD tahun 2024 sebagai berikut :
 - Pagu anggaran dari APBD Kab. Muba untuk Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun anggaran 2024 sebesar : Rp. 1.021.983.369.432,78.
 - Realisasi belanja APBD per 31 Desember 2024 untuk Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin sebesar Rp. 897.844.928.196,- atau 87,85% dari target yang telah dianggarkan dalam APBD 2024 sebesar Rp. 1.021.983.369.432,78.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah di ubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang nomor 12 tahun 2008 tentang perubahan kedua atas undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, telah memberikan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggung jawab kepada Pemerintah Daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas desentralisasi dan asas tugas pembantuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan keistimewaan dan kekhususan serta keragaman daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Konsekuensi dari penerapan Otonomi Daerah telah membawa implikasi yang luas dan serius. Oleh karenanya tidak sedikit masalah tantangan dan kendala yang di hadapi oleh daerah. Disamping itu sejalan dengan reformasi dan semakin kritisnya masyarakat dalam menilai penyelenggaraan pemerintahan perlu di penuhi prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik, antara lain : adanya partisipasi masyarakat, penegakan hukum, transparasi, kesetaraan, daya tanggap, wawasan kedepan, pengawasan, efisiensi dan efektifitas, propesionalisme serta Akuntabilitas. Sesuai dengan Instruksi Presiden nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap penyelenggaraan pemerintahan wajib melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasinya.

Akuntabilitas kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin merupakan perwujudan kewajiban Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/ kegagalan pencapaian visi dan misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan





Kabupaten Musi Banyuasin yang diwujudkan melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Akuntabilitas kinerja dilaksanakan melalui pengukuran kinerja yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian atas keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin. Pengukuran kinerja tersebut disamping sebagai upaya pengembangan strategis organisasi kedepan, secara teknis dapat dilihat sebagai suatu sistem evaluasi masing-masing unit organisasi di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin yang merupakan langka awal untuk pengendalian fungsi-fungsi manajerial secara menyeluruh.

Esensi penilaian kinerja sebagaimana dimaksud dalam Instruksi Presiden nomor 7 tahun 1999 tersebut adalah penilaian kinerja berdasarkan tolak ukur Rencana Strategis (Renstra) yang sekarang disebut Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang didasarkan pada indikator antara lain :

1. Masukan (input) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan meliputi SDM, dana material, waktu, teknologi dan sebagainya.
2. Keluaran (Output) adalah segala sesuatu berupa (Fisik dan /Non Fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan yang di gunakan.
3. Hasil (Outcome) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah.
4. Manfaat (benefit) adalah kegunaan suatu keluaran yang dirasakan langsung oleh masyarakat. Dapat berupa tersedianya fasilitas yang diakses oleh publik.
5. Dampak (impact) yaitu ukuran tingkat pengaruh sosial, ekonomi, lingkungan atau kepentingan umum lainnya yang dimulai oleh capaian kinerja setiap indikator suatu kegiatan.



Penilaian atas keberhasilan/kegagalan lebih di fokuskan pada pencapaian sasaran, hal ini berkaitan dengan kinerja yang sebenarnya, dimana sasaran merupakan hasil yang ingin dicapai/diwujudkan dalam kurun waktu 1 tahun atau kurang dari 1 tahun.

B. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Musi Banyuasin Nomor 58 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin. Tugas pokok OPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin adalah tertuang pada BAB IV pasal 4 yang berbunyi "Melaksanakan pembinaan di bidang pembangunan pendidikan PAUD, TK dan PNF, Pembinaan Sekolah Dasar (SD), Pembinaan Sekolah Menengah Pertama (SMP), Pembinaan Ketenagaan dan Kebudayaan".

Sedangkan fungsi OPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin adalah tertuang pada Bab IV pasal 4 yang berbunyi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana program dan kegiatan di bidang Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Pelaksanaan program dan kegiatan di bidang Pendidikan dan Kebudayaan.
- c. Pengendalian terhadap pelaksanaan program dan kegiatan di bidang Pendidikan dan Kebudayaan.
- d. Pelaksanaan pembinaan pegawai di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- e. Pelaksanaan pembinaan teknis dan administratif pada unit pelaksana teknis dinas dan pejabat fungsional di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- f. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi tugas bawahan agar sasaran kerja dapat dicapai sesuai dengan program kerja dan ketentuan yang berlaku.



- g. Penilaian prestasi kerja bawahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan karier.
- h. Penyampaian laporan hasil evaluasi, saran dan pertimbangan di bidang tugas dan fungsinya kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
- i. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

Adapun struktur organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris, membawahi :
 - 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - 2. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
 - 3. Sub Bagian Keuangan dan Asset
- c. Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Forma, membawahi :
 - 1. Seksi Kurikulum dan Penilaian
 - 2. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana
 - 3. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter
- d. Bidang Pembinaan Sekolah Dasar, membawahi :
 - 1. Seksi Kurikulum dan Penilaian
 - 2. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana
 - 3. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter
- e. Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, membawahi :
 - 1. Seksi Kurikulum dan Penilaian
 - 2. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana
 - 3. Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter
- f. Bidang Kebudayaan, membawahi :
 - 1. Seksi Cagar Budaya dan Permuseuman
 - 2. Seksi Sejarah dan Tradisi
 - 3. Seksi Kesenian dan Olahraga



- g. Bidang Pembinaan Ketenagaan, membawahi :
 - 1. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PNF dan Tenaga Kebudayaan
 - 2. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama
 - 3. Seksi Penyelenggaraan Tugas Pembantuan
- h. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)
 - 1. UPTD Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan (Korwil)
 - 2. UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)
 - 3. UPTD Rumah Pintar
- i. Kelompok Jabatan Fungsional (KJF)
 - 1. Pengawas TK
 - 2. Pengawas SD
 - 3. Pengawas SMP
 - 4. Penilik

Dalam upaya menjalankan roda organisasi OPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin, maka dibutuhkan tenaga-tenaga yang mempunyai kompetensi yang handal, guna suksesnya dalam pelaksanaan tugas dari organisasi itu sendiri.

Adapun tenaga-tenaga yang ada pada OPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin tersebut sebagai berikut :

1. JUMLAH PEGAWAI, KUALIFIKASI PENDIDIKAN, PANGKAT & GOLONGAN JUMLAH PEJABAT STRUKTURAL & FUNGSIONAL

A. Tenaga Administrasi

No	Jabatan	Eselon	Jml	Pendidikan terakhir									Ket
				SMP	SLTA	D1	D2	D3	S1	S2	S3		
1	Kepala Dinas	II	1	-	-	-	-	-	-	-	1		
2	Sekretaris	II	1	-	-	-	-	-	-	1	-		
3	Bidang Pembinaan SMP	III	1	-	-	-	-	-	-	1	-		
4	Bidang Pembinaan SD	III	1	-	-	-	-	-	-	1	-		
5	Bidang Pembinaan PAUD, TK dan PNF	III	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
6	Bidang Pembinaan Ketenagasan	III	1	-	-	-	-	-	-	1	-		
7	Bidang Kebudayaan	III	1	-	-	-	-	-	-	1	-		
8	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	IV	1	-	-	-	-	-	-	1	-		
9	Sub Bagian Keuangan dan Asset	IV	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
10	Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	IV	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
11	Seksi Kurikulum dan Penilaian Bid. Pembinaan SMP	IV	1	-	-	-	-	-	-	1	-		
12	Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter Bid. Pembinaan SMP	IV	1	-	-	-	-	-	1	-	-		
13	Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana Bid. Pembinaan SMP	IV	1	-	-	-	-	-	-	1	-		
14	Seksi Kurikulum dan Penilaian Bid. Pembinaan SD	IV	1	-	-	-	-	-	-	1	-		
15	Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter Bid. Pembinaan SD	IV	1	-	-	-	-	-	1	-	-		
16	Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana Bid. Pembinaan SD	IV	1	-	-	-	-	-	1	-	-		
17	Seksi Kurikulum dan Penilaian Bid. PAUD, TK dan PNF	IV	1	-	-	-	-	-	-	1	-		



No	Jabatan	Eselon	Jml	Pendidikan terakhir								Ket
				SMP	SLTA	D1	D2	D3	S1	S2	S3	
18	Seksi Peserta Didik dan Pembinaan Karakter Bid. PAUD, TK dan PNF	IV	1	-	-	-	-	-	1	-	-	
19	Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana Bid. PAUD, TK dan PNF	IV	1	-	-	-	-	-	-	1	-	
20	Seksi PTK SD dan SMP Bid. Pembinaan Ketenagaan	IV	1	-	-	-	-	-	1	-	-	
21	Seksi PTK PNF dan Tenaga Kebudayaan Bid. Pembinaan Ketenagaan	IV	1	-	-	-	-	-	1	-	-	
22	Seksi Penyelenggaraan Tugas Pembantuan Bid. Pembinaan Ketenagaan	IV	1	-	-	-	-	-	-	1	-	
23	Seksi Cagar Budaya dan Permuseuman Bid. Kebudayaan	IV	1	-	-	-	-	-	-	1	-	
24	Seksi Kesenian dan Olahraga Bid. Kebudayaan	IV	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
25	Seksi Sejarah dan Tradisi Bid. Kebudayaan	III	1	-	-	-	-	-	-	1	-	
26	Staf Tenaga PNS Dinas Dikbud	-	31	-	2	-	-	-	24	5	-	
27	Staf Tenaga Non PNS Dinas Dikbud	-	75	1	25	-	-	11	36	2	-	
28	Koordinator Wilayah (Korwil) Kecamatan	IV	15	-	-	-	-	-	2	13	-	
29	Pengawas Sekolah	-	36	-	-	-	-	1	24	11	-	
30	PTT dan GTT (TK/RA, SD/MI, dan SMP/MTs)	-	4.175	14	988	2	72	53	3.005	41	-	
Jumlah			4.353	15	1.015	2	72	65	3.097	86	1	

B. Tenaga Guru

No	Jabatan Fungsional	PNS	PPPK	Non PNS	Pendidikan Terakhir Guru						Ket
					SLTA	D1	D2	D3	S.1	S.2	
1	Guru PAUD	39	32	743	498	10	16	30	257	3	
2	Guru SD	2.153	2.264	842	595	5	62	11	4.506	80	
3	Guru SMP	632	919	572	135	5	6	11	1.870	96	
Jumlah		2.824	3.215	2.157	1.228	20	84	52	6.633	179	





Pelayanan OPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin diarahkan kepada pendidikan formal dan pendidikan non formal yang terdiri dari :

1. Pelayanan kepada pendidikan formal (sekolah) terinci sebagai berikut :

No	Jenjang	Jumlah Lembaga		Jumlah personal		Ket
		Negeri	Swasta	Kepsek	Tenaga Fungsional	
1	KB	-	261	261	1.024	
2	TK	13	223	236	814	
3	SD	445	43	488	5.259	
	SMP	109	68	177	2.123	

2. Pelayanan kepada pendidikan non formal, terinci sebagai berikut :

No	Program	Jumlah lembaga	Jumlah personal		Ket
			Pengelola	Tutor	
1	KB	271	271	718	
2	Paket B setara SMP	14	14	112	
3	Paket C Setara SMA	18	18	144	

Pelayanan yang dibutuhkan oleh OPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin antara lain sebagai berikut :

1. Pembinaan kelembagaan
2. Rehabilitasi dan pembangunan gedung sekolah
3. Peningkatan mutu pendidikan
4. Peningkatan tata kelola dan akuntabilitas



3. Pembinaan kelembagaan antara lain terdiri dari :

1. Perumusan kebijakan dibidang pembelajaran, sarana dan prasarana kelembagaan dan peserta diklat
2. Koordinasi pelaksanaan kebijakan dibidang pembelajaran, sarana dan prasarana, kelembagaan dan peserta didik
3. Fasilitasi dan pemberian bimbingan teknis penerapan umum, standar, prosedur dan kreteria pembelajaran, sarana dan prasarana, kelembagaan dan peserta didik
4. Pelaksanaan kerjasama dan pemberdayaan peran serta masyarakat dibidang pembinaan sekolah dan kesetaraan sekolah
5. Evaluasi penerapan norma, standar, prosedur dan kreteria pembelajaran, sarana dan prasarana, kelembagaan dan peserta didik disekolah
6. Pelaksanaan administrasi di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin

4. Rehabilitasi dan pembangunan gedung sekolah

Rehabilitasi dan pembangunan gedung sekolah bertujuan untuk melakukan pemerataan dan perluasan akses pendidikan yang diarahkan pada upaya memperluas daya tampung serta memberikan kesempatan yang sama bagi peserta didik dari berbagai golongan Masyarakat yang berbeda.

Kebijakan yang diambil dalam rangka memperluas Akses dan pemerataan pendidikan antara lain :

1. Penyediaan, perbaikan dan pemeliharaan sarana dan prasana pendidikan yang memenuhi standar nasional pendidikan dengan membangun unit sekolah baru di wilayah perbatasan, merehabilitasi ruang kelas dan laboratorium.
2. Memberikan bantuan biaya subsidi pendidikan kepada peserta didik dalam bentuk bantuan khusus murid miskin.



3. Pembangunan sekolah berasrama untuk memberikan layanan kepada peserta didik peserta didik yang bertempat tinggal didaerah terpencil dan sulit untk memperoleh akses pendidikan.
4. Memperkuat lembaga-lembaga pendidikan tradisional untuk berperan dalam memberikan layanan pendidikan masyarakat.

5. Peningkatan Mutu Pendidikan

Peningkatan mutu pendidikan relevansi dan daya saing diarahkan pada capaian mutu pendidikan yang semakin meningkat dan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) dengan melalui kebijakan yang dilakukan:

1. Menyediakan dan memelihara fasilitas penunjang mutu, seperti perpustakaan, laboratorium, komputer multimedia, laboratorium IPA dan bahasa.
2. Mendorong perluasan inovasi pembelajaran untuk mewujudkan proses pemberlajaran yang inovatif, kreatif, efisien, efektif dan menyenangkan bagi peserta didik.
3. Perbaiki standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.
4. Mendorong pemanfaatan TIK dan proses pembelajaran.
5. Meningkatkan minat keilmuan, penelitian dan kreativitas peserta didik, melalui kegiatan olimpiade, lomba penelitian ilmiah, liga olahraga dan seni serta lomba lainnya.
6. Mendorong kemampuan penguasaan bahasa asing peserta didik
7. Melakukan lompatan peningkatan mutu bagi sekolah-sekolah yang menunjukan kesiapan berkembang kearah sekolah berstandar internasional.
8. Pengembangan pemanfaatan potensi lingkungan dan potensi keunggulan lokal bagi sekolah-sekolah yang berada didaerah berbasis kelautan.



6. Peningkatan Tata Kelola dan Akuntabilitas

1. Menciptakan mekanisme pembiayaan partisipatif kepada pemerintah daerah.
2. Memperkuat kapasitas manajemen penyelenggaraan pendidikan.
3. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam perencanaan, pengelola dan pengawasan.

C. Maksud dan Tujuan Penyusunan LKjIP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini disusun mempedomani Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Inpres ini memberikan tuntunan kepada semua instansi pemerintah untuk menyiapkan LKjIP sebagai bagian integral dari siklus akuntabilitas kinerja yang utuh yang dikerangkakan dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Esensi dari sistem LKjIP bagi Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin adalah perwujudan dari implementasi sistem pengendalian manajemen sektor publik di Kabupaten Musi Banyuasin. Sistem pengendalian ini merupakan infrastruktur bagi manajemen pemerintahan untuk memastikan bahwa visi, misi, tujuan dan sasaran strategis pemerintah dapat dipenuhi melalui implementasi strategi pencapaiannya (program dan kegiatan) yang selaras. Atas dasar tersebut, siklus sistem LKjIP diawali dengan penyusunan Rencana Strategis (**Renstra**) Daerah/ Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (**RPJMD**) yang mendefinisikan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin yang diformalkan melalui Peraturan Daerah serta penetapan Indikator Kinerja Utama (**IKU**) yang merupakan Keputusan Kepala Daerah.

Secara selaras setiap tahun ditetapkan program/kegiatan untuk dilaksanakan dalam rangka pemenuhan visi dan misi tersebut.



Selanjutnya sistem pengukuran kinerja dibangun dan dikembangkan untuk menilai sejauh mana capaian kinerja yang dicapai Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin. Pada akhir periode pelaksanaan program/kegiatan, capaian kinerja yang berhasil diperoleh itu dikomunikasikan kepada stakeholders dalam wujud LKjIP.

LKjIP memiliki dua fungsi utama sekaligus. Pertama, laporan akuntabilitas kinerja merupakan sarana bagi Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin untuk menyampaikan pertanggung jawaban kinerja kepada seluruh stakeholders (Presiden, DPRD, dan masyarakat). Kedua, laporan akuntabilitas kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang. Dua fungsi utama LKjIP tersebut merupakan cerminan dari maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LKjIP oleh Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin.

Maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LKjIP Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2024f adalah sebagai berikut :

1. Aspek Akuntabilitas Kinerja bagi keperluan eksternal Organisasi, menjadikan LKjIP Tahun 2024 sebagai sarana pertanggungjawaban Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin atas capaian kinerja yang berhasil dan gagal diwujudkan selama tahun 2024.
2. Aspek Manajemen Kinerja bagi keperluan internal organisasi, menjadikan LKjIP Tahun 2024 sebagai sarana Evaluasi pencapaian kinerja oleh manajemen Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin bagi upaya-upaya perbaikan kinerja di masa mendatang.



D. Sistematika Penyajian

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2024 ini adalah sebagai berikut :

IKHTISAR EKSEKUTIF

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi
- C. Maksud dan Tujuan Penyusunan LKjIP
- D. Sistematika Penyajian

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

- A. Rencana Strategis dan Indikator Kinerja Utama
- B. Rencana Kerja Tahun 2024
- C. Penetapan Kinerja Tahun 2024

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Pengukuran capaian kinerja
- B. Evaluasi dan Analisis Indikator Kinerja
- C. Perbandingan realisasi indikator kinerja
- D. Akuntabilitas Keuangan
- E. Tindak lanjut hasil evaluasi tahun lalu

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN

- Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024
- Penetapan Kinerja (TAPKIN) Tahun 2024

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

A. RENCANA STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin ditetapkan berdasarkan Peraturan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan nomor 420/1198/DIKBUD/2022 tanggal 25 Maret 2022 yang disusun dengan berorientasi pada hasil yang ingin di capai selama kurun waktu 2023-2026, dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul selama kurun waktu tersebut.

Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin disusun untuk menjadi pedoman penyelenggaraan pembangunan pendidikan di Kabupaten Musi Banyuasin agar lebih terarah dan komprehensif, sehingga sasaran strategis pembangunan pendidikan mendatang akan mudah dicapai.

Renstra ini mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan program serta cara pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Setelah penetapan tujuan yang akan dicapai, ditentukan sasaran yang ingin dicapai disertai dengan kebijakan dan program prioritas. Program-program prioritas tersebut diuraikan dalam beberapa kegiatan dengan penetapan jadwal kegiatan dan alokasi sumber daya dan dana. Berdasarkan hasil analisis **SWOT** di dalam Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin 2023-2026 ditetapkan tujuan, kebijakan dan program. Keberhasilan pencapaian Renstra dapat di lihat dari LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di Kabupaten Musi Banyuasin.





A. 1 Visi dan Misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin

A.1.1 Visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin

Visi adalah gambaran masa depan yang hendak di wujudkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin tentu saja masa depan yang lebih baik dan realistis. Perumusan visi ini selain memberikan arah dan fokus strategi yang jelas, juga mampu menjadi perekat seluruh komponen pembangunan pendidikan, sehingga memiliki orientasi masa depan, mampu menumbuhkan komitmen dan mampu menjamin kesinambungan pembangunan pendidikan di Kabupaten Musi Banyuasin.

Perumusan visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin sejalan dengan tuntutan penyelenggaraan pemerintahan yang sesuai dengan tatanan global, diantaranya pembaharuan pemerintahan (reiveting goverment) terbuka (tranparancy), bertanggung jawab (accountable) dan ahli pada bidangnya (Profesional).

Berdasarkan analisa kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan kedepan serta isu-isu, pokok pembangunan pendidikan yang dihadapi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin, maka visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin adalah **"TERBENTUKNYA INSAN YANG CERDAS SERTA MAMPU BERKOMPETITIF YANG BERLANDASKAN PADA KARAKTER BANGSA"**

Berdasarkan visi diatas, jelas bahwa arah jangka panjang atau tujuan akhir yang ingin dicapai dalam proses pembangunan pendidikan di Kabupaten Musi Banyuasin adalah Terselenggaranya pelayanan prima pendidikan di Kabupaten Musi Banyuasin dalam rangka membentuk insan yang cerdas, kompetitif dan berkarakter. Visi ini konsisten dan sejalan dengan program pembangunan pendidikan Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2023-2026.



Hal ini dapat dimengerti dikarenakan adanya keterkaitan antara visi pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan visi OPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin. Sesuai dengan pernyataan visi tersebut, terdapat 3 (tiga) unsur berupa tujuan utama yang ingin dicapai dimasa depan di Kabupaten Musi Banyuasin yaitu terselenggaranya pelayanan prima pendidikan dalam rangka membentuk insan yang cerdas, kompetitif dan berkarakter.

Penjelasan tentang ketiga unsur tersebut adalah sebagai berikut :

1. Cerdas adalah meliputi cerdas spiritual, cerdas emosional, cerdas intelektual dan cerdas kuantetik.
2. Kompetitif berarti memiliki semangat berjuang, bekerja keras dan pantang menyerah.
3. Karakter bangsa berarti aspek penting dari kualitas sumber daya manusia karena turut menentukan kemajuan suatu bangsa seperti cinta tanah air dan bangsanya, bertanggung jawab, kedisiplinan dan kemandirian, kejujuran, amanah, hormat, santun, dan rendah hati.

Sebagai penjabaran makna cerdas, kompetitif dan berkarakter dapat disimak melalui tabel di bawah ini.

1. MISI OPD DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Misi adalah sesuatu yang harus diemban dan dilaksanakan oleh OPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin yang telah sesuai dengan visi yang ditetapkan, supaya tujuan organisasi OPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Dengan pernyataan misi tersebut, diharapkan seluruh aparat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui peran program – program serta hasil yang akan diperoleh di waktu-waktu yang akan datang. Misi merupakan pernyataan yang menggambarkan tujuan instansi pemerintah dan sasaran yang ingin di capai. Pernyataan misi membawa organisasi kepada suatu fokus. Misi menjelaskan mengapa organisasi itu ada, apa yang dilakukannya, dan bagaimana cara melakukannya.



Secara ringkas, dengan mempertimbangkan aspek relevansi lainnya, seperti : tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kabupaten Musi Banyuasin serta karakteristik kelembagaan yang melekat pada lingkungan strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin, telah ditetapkan 3 (tiga) misi sebagai sarana untuk mewujudkan visi yaitu sebagai berikut :

- 1. MEWUJUDKAN PELAKU PENDIDIKAN YANG KUAT**
- 2. MEWUJUDKAN PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM)**
- 3. MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN YANG BERMUTU**

2. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Tujuan dan sasaran strategis yang ingin dicapai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin dalam kurun waktu 5 (Lima) tahun mendatang telah disusun dengan memperhatikan faktor-faktor penentu keberhasilan (Critical Success Factors) bagi suatu organisasi, supaya tujuan dan sasaran tersebut lebih terarah, sesuai dengan potensi, hambatan dan kendala yang ada.

Oleh karena itu, berdasarkan analisa terhadap lingkungan organisasi, baik internal maupun eksternal, dengan memperhitungkan kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities) dan tantangan / kendala (threats) yang ada, maka perlu ditetapkan juga pencapaian tujuan dan sasaran strategis yaitu :

1. Tercapainya layanan Pendidikan Anak Usia Dini.
2. Tercapainya layanan Pendidikan Pendidikan Dasar Sembilan Tahun.
3. Tercapainya mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
4. Tercapainya pelayanan Pendidikan bagi masyarakat yang kurang beruntung atau program PNF.
5. Terpenuhinya pelestarian benda cagar budaya, museum dan situs serta terpeliharanya seni dan budaya daerah.



Untuk mewujudkan keberhasilan sebagaimana dijelaskan diatas, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin telah menetapkan tujuan dan sasaran strategis yang merupakan bagian integral dalam pencapaian misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin.

Tujuan, sasaran, strategis dan arah kebijakan Kabupaten Musi Banyuasin di Bidang Pendidikan yang ditetapkan sebagai berikut :

MISI : Menyediakan Pelayanan Pendidikan dan Kesehatan yang Berkualitas serta terjangkau bagi semua lapisan masyarakat demi terciptanya Sumber Daya Manusia yang berkualitas, unggul dan kompetitif.

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah kebijakan
Indeks Pembangunan Manusia	Meningkatnya Indeks Pendidikan	Meningkatkan pelayanan pendidikan yang berkualitas dan merata bagi masyarakat (sekolah gratis yang berkualitas)	Meningkatkan akses pendidikan yang berkualitas
Indeks Reformasi Birokrasi	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan	Indeks tata kelola pemerintahan yang berkualitas

3. KEBIJAKAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Dalam rangka mewujudkan visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2023-2026, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin menetapkan kebijakan yang dapat dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan, guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan serta visi dan misi.



4. PROGRAM DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Pembangunan dibidang pendidikan di Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2023 dilaksanakan secara sistematis berdasarkan pada dokumen perencanaan pembangunan seperti yang telah diamanatkan dalam undang-undang nomor : 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan Nasional.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan pendidikan di Kabupaten Musi Banyuasin kedepan, baik jangka pendek maupun menengah ditetapkan program prioritas pembangunan serta program penunjangnya. Untuk menentukan program prioritas pembangunan tersebut tetap memperhatikan program prioritas pemerintah maupun pemerintah Propinsi Sumatera Selatan.

Oleh karena itu program prioritas pembangunan di bidang Pendidikan di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2024 ditetapkan dengan mengacu pada program prioritas pembangunan pemerintah pusat dan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan diantaranya :

1. Program Penunjang urusan pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Pengelolaan Pendidikan
3. Program Pengembangan dan Kebudayaan
4. Program Pembinaan sejarah
5. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya
6. Program Pengelolaan Permuseuman
7. Program Keunagan Daerah

Untuk tahun 2024 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin menetapkan 7 program, dengan 18 kegiatan dan 80 Sub Kegiatan yaitu :

- | | |
|--|--------------|
| 1. Program Penunjang urusan pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | : 8 Kegiatan |
| 2. Program Pengelolaan Pendidikan | : 4 Kegiatan |
| 3. Program Pengembangan dan Kebudayaan | : 2 Kegiatan |
| 4. Program Pembinaan sejarah | : 1 Kegiatan |



- | | |
|---|--------------|
| 5. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya | : 1 Kegiatan |
| 6. Program Pengelolaan Permuseuman | : 1 Kegiatan |
| 7. Program Keunagan Daerah | : 1 Kegiatan |

B. RENCANA KERJA TAHUN 2024

Rencana Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2024, merupakan penjabaran target yang harus dicapai dalam satu tahun pelaksanaan. Target kinerja ini menunjukkan nilai kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategis maupun tingkat kegiatan dan merupakan pembanding bagi proses pengukuran keberhasilan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin setiap akhir prioritas pelaksanaan.

Berikut rencana kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2024 sebagai berikut :

Sasaran			
Uraian	Indikator Sasaran	Satuan	Target
1. Meningkatkan jangkauan dan mutu layanan pendidikan kepada seluruh masyarakat	▪ Jumlah anak usia 4-6 tahun yang terlayani di PAUD	%	59,87
	▪ Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A	%	100
	▪ Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	%	100
	▪ Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	%	105,39
	▪ Angka Putus Sekolah (APTS) SD/MI	%	0,70
	▪ Angka melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	%	99,80
	▪ Angka kelulusan (AL) SD/MI	%	100
	▪ Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B	%	100
	▪ Angka Partisipasi Murni (APM) SMP MTs	%	100
	▪ Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP MTs	%	94,12



	▪ Angka Putus Sekolah (APTS) SMP MTs ▪ Angka melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA ▪ Angka kelulusan (AL) SMP/MTs ▪ Persentase sekolah yang sudah mencapai Standar Pelayanan Minimal (SPM) ▪ Presentase pengelolaan bantuan keuangan sektor pendidikan	% % % % %	1,10 99,80 100 65,72 100
2. Meningkatkan kualitas cagar budaya	▪ Penyelenggaraan festival seni dan budaya ▪ Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan ▪ Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi ▪ Jumlah kegiatan yang dilaksanakan dan jumlah koleksi	Kali % Unit Unit	9 60 58 344

C. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2024

Penilaian kinerja OPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin adalah merupakan pedoman untuk menilai pencapaian kinerja dalam penyusunan LKjIP OPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024.

Penetapan Kinerja Tahun 2024 ini telah disusun sesuai dengan pedoman dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan diharapkan dengan adanya dokumen penetapan kinerja OPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2024 sebagaimana terlampir, akan mempermudah dalam penyusunan LKjIP Tahun 2024.



TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

N o	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Targe t	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatkan jangkauan dan mutu layanan pendidikan kepada seluruh masyarakat	Jumlah anak usia 4-6 tahun yang terlayani di PAUD	59,87 %	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Pembangunan Sarana, Prasarana Dan Utilitas PAUD	1.506.055.800
					Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	927.475.000
					Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	280.343.000
					Pengadaan Mebel PAUD	131.590.000
					Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	740.669.000
					Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	153.575.000
					Pengembangan Kirir Pendidik dan Tenaga kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	660.333.100
					Pembinaan Kelembagaan Dan Manajemen PAUD	990.227.400
					Pengelolaan Dana Bop PAUD	10.348.200.000
					Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP PAUD	100.000.000
					Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/Tu	627.482.000
					Pembangunan Ruang Kelas Baru	2.311.290.000
					Pembangunan Ruang Guru/kepala sekolah/tu	1.956.159.640
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A	100%	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	199.555.000



	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	100%		Pembangunan Perpustakaan Sekolah	1.399.065.000
	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	105,39%		Pembangunan Sarana, Prasarana Dan Utilitas Sekolah	7.403.562.900
	Angka Putus Sekolah (APTS) SD/MI	0,70%		Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/ Kepala Sekolah TU	2.024.913.600
	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	99,80%		Rehabilitasi sedang/beratPerpustakaan Sekolah	307.736.000
	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	100%		Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah	1.115.178.000
				Pengadaan Mebel Sekolah	3.700.800.000
				Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	1.809.591.700
				Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	1.822.285.000
				Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan	2.509.965.600
				Pembinaan Kelembagaan Dan Manajemen Sekolah	861.681.750
				Pengelolaan Dana Bos Sekolah Dasar	76.045.375.207
				Penyelenggaraan Proses Belajar Dan Ujian Bagi Peserta Didik	519.831.400
				Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana Bos Sekolah Dasar	286.190.200
				Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar	5.415.159.080
				Pembangunan Ruang Kelas Baru	21.062.936.400



					Penyelerangga Proses Belajar Bagi Peserta didik	697.408.000
					Rehabilitasi Sedang/berat Ruang Kelas Sekolah	22.185.110.480
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/ Paket B	100%	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pembangunan Ruang Guru/kepala Sekolah/tu	300.000.000
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP MTs	100%		Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	296.402.000
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP MTs	94,12 %		Pembangunan Perpustakaan Sekolah	1.298.514.000
		Angka Putus Sekolah (APTS) SMP MTs	1,10%		Pembangunan Laboratorium	877.886.000
		Angka melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMA/MA	99,80 %		Pembangunan Sarana, Prasarana Dan Utilitas Sekolah	2.298.459.000
		Angka kelulusan (AL) SMP/MTs	100%		Rehabilitasi Sedang/berat Ruang Kelas Sekolah	8.389.699.600
		Persentase sekolah yang sudah Mencapai Standar Pelayanan Minimal (SPM)	65,72 %		Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan	229.596.000
					Rehabilitas Laboratorium	491.940.000
					Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana Dan Utilitas Sekolah	744.883.000
					Pengadaan Mebel Sekolah	2.250.000.000
					Pengadaan Alat Praktik Dan Peraga Siswa	9.215.145.900
					Pembinaan Minat, Bakat Dan Kreativitas Siswa	433.263.700



					Pengembangan Karir Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	1.688.184.150
					Pembinaan Kelembagaan Dan Manajemen Sekolah	2.506.214.538
					Pengelolaan Dana Bos Sekolah Menengah Pertama	37.801.702.237
					Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana Bos Sekolah Menengah Pertama	102.383.400
					Rehabilitasi Sedang/berat Ruang Kepala sekolah	49.543.000
					Penyelenggaraan Proses Belajar Dan Ujian Bagi Peserta Didik	514.739.200
					Pembangunan Ruang Kelas Baru	11.179.586.000
					Rehabilitasi Sedang/berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	331.576.000
				Pengelolaan pendidikan nonformal/kesetaraan	Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/kesetaraan	186.280.000
					Pencelolaan Dana BOP sekolah Nonformal/Kesetaraan	1.405.300.000
2.	Meningkatkan kualitas cagar budaya	Penyelenggaraan festival seni dan budaya	9 Kali	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Pembinaan sumber daya manusia, lembaga dan pranata kebudayaan	301.314.500



	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	60%	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakatnya dalam Daerah Kabupaten/kota	Pembinaan sumber daya manusia, lembaga dan pranata Tradisional	3.636.939.900
	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi	58 Unit		Pemberian penghargaan kepada pihak yang berprestasi atau berkontribusi luar biasa sesuai dengan prestasi dan kontribusinya dalam pemajuan kebudayaan	731.157.100
	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan dan jumlah koleksi	344 unit	Pembinaan Sejarah lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	Peningkatan Akses Masyarakat terhadap Data dan Informasi Sejarah	372.000.000
			Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/kota	Pemanfaatan Cagar Budaya	380.380.000
			Pengelolaan Museum Kabupaten/kota	Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	1.478.016.000
	Presentase pengelolaan bantuan keuangan sektor pendidikan	100%	Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Analisis Perencanaan dan Penyalur Bantuan Keuangan	6.764.171.500
TOTAL					268.139.744.862

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Capaian Kerja

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2024 ini menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (**LKjIP**) tahun 2024 berdasarkan pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2023-2026. Pelaksanaan penyusunan LKjIP ini dimulai dari pengumpulan data dan pemilahan data dari setiap bidang yang ada dilingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin yang di satukan dan diperiksa ulang secara seksama, sehingga menghasilkan suatu ikhtisar atau rangkuman mengenai hasil capaian kinerja seluruh bidang yang ada yang mencerminkan capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin.

Pengukuran capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin dilakukan dengan cara membandingkan antara target sebagaimana yang telah ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran.

Secara umum ditahun 2024 ini terdapat beberapa keberhasilan pencapaian sasaran strategi berikut indikatornya, namun demikian juga terdapat beberapa sasaran maupun target indikator kinerja yang belum berhasil diwujudkan tersebut. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin telah melakukan beberapa analisis dan evaluasi agar terdapat perbaikan penanganan di masa mendatang.

Beberapa indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu input (masukan), Output (keluaran), Outcome (hasil), benefit (manfaat) dan Impact (dampak). Pada umumnya data kinerja yang ada hanya mampu mengukur indikator kinerja input, output dan outcome sedangkan indikator kinerja benefit dan impac belum dapat disusun, karena





pengukuran kinerjanya belum sepenuhnya tercapai.

Pengukuran capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan capaian kinerja dengan sasaran. Metode perbandingan capaian kinerja dengan sasaran dilakukan dengan membandingkan antara kinerja (performance plan) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (performance result) yang dicapai organisasi yang menghasilkan suatu nilai capaian kinerja sasaran.

B. Evaluasi dan Analisis Indikator Kinerja

Indikator kinerja sasaran merupakan cerminan capaian kinerja dari outcome suatu kegiatan. Oleh karena itu kinerja sasaran pada dasarnya merupakan pencapaian (outcome) atau fungsi langsung dari suatu keluaran (output) dari suatu kegiatan.

Rincian analisis capaian masing-masing sasaran dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Meningkatkan jangkauan dan mutu layanan pendidikan kepada seluruh masyarakat

	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
1	Jumlah anak usia 4-6 tahun yang terlayani di PAUD	%	59,87%	48,26%	80,61%
2	Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A	%	100%	100%	100%
3	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	%	100%	100%	100%
4	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	%	105,39%	106,47%	101,03%
5	Angka Putus Sekolah (APTS) SD/MI	%	0,70%	1,73%	0,40%
6	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	%	99,80%	100,32%	101,54%
7	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	%	100%	100%	100%
8	Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B	%	100%	89,13%	89,13%



9	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	%	100%	89,13%	89,13%
10	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	%	94,12%	89,13%	94,70%
11	Angka Putus Sekolah (APTS) SMP/MTs	%	1,10%	2,85%	0,39%
12	Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	%	99,80%	91,57%	91,76%
13	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	%	100%	100%	100%
14	Persentase sekolah yang sudah mencapai Standar Pelayanan Minimal (SPM)	%	65,72%	78,07%	82,33%
15	Persentase pengelolaan bantuan keuangan sektor pendidikan	%	100%	100%	100%

1. Capaian Indikator Jumlah anak usia 4-6 tahun yang terlayani di PAUD Tahun 2024 mengalami pencapaian sebesar 80,61%, dimana rencana yang ditargetkan sebesar 59,87% ternyata terealisasi sebesar 48,26%. Realisasi capaian diatas di dapat dari jumlah siswa pada jenjang TK/RA/Penitipan anak sebanyak: 19.739 siswa berbanding jumlah anak usia 4-6 tahun yaitu : 40.902 orang. Capaian indikator tersebut mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena adanya kekurangan ruang belajar, sehingga penerimaan siswa baru dibatasi sesuai dengan daya tampung yang tersedia oleh Lembaga PAUD.
2. Capaian Indikator Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI Tahun 2024 sesuai dengan target yang direncanakan yaitu sebesar 100%, dimana rencana yang ditargetkan sebesar 100%, ternyata terealisasi sebesar 100%, Realisasi capaian diatas di dapat dari jumlah siswa dijenjang SD/MI yang berusia 7-12 thn sebanyak : 84.449 siswa berbanding jumlah penduduk kelompok usia 7-12 tahun yang sekolah yaitu : 84.449 orang. Peningkatan Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI tersebut dikarenakan adanya :
 - a. Ekonomi masyarakat sudah membaik.
 - b. Kesadaran masyarakat terhadap pendidikan lebih tinggi.



- c. Adanya dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sehingga capaian indikator tersebut sampai pada target yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin.
3. Capaian Indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI Tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 101,03%, dimana rencana yang ditargetkan sebesar 105,39%, ternyata terealisasi sebesar 106,47%. Realisasi capaian diatas di dapat dari jumlah siswa jenjang SD/MI sebanyak : 89.916 siswa berbanding jumlah penduduk kelompok usia 7-12 tahun yaitu : 84.449 orang. Capaian indikator tersebut mengalami peningkatan, dikarenakan ada beberapa kebijakan / program / kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain :
 - a. Pembangunan Ruang Kelas Baru sebanyak 31 Sekolah dengan anggaran sebesar Rp. 14.250.279.000,-
 - b. Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas SD sebanyak 36 SD dengan anggaran sebesar Rp. 5.122.695.000,-
 - c. Rehabilitasi sedang/berat Ruang Kelas sebanyak 49 Sekolah dengan dana sebesar Rp. 19.129.194.500,-
4. Capaian Indikator Angka Putus Sekolah (APTS) SD/MI Tahun 2024 yaitu sebesar 0,40%, dimana rencana yang ditargetkan sebesar 0,70%, ternyata angka putus sekolah melebihi dari rencana yang ditargetkan dan terealisasi sebesar 1,73%. Realisasi capaian diatas di dapat dari Jumlah penduduk usia 7-12 tahun yang tidak bersekolah sebanyak : 1.453 siswa berbanding jumlah penduduk kelompok usia 7-12 tahun yaitu : 84.449 orang.
5. Capaian Indikator Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs Tahun 2024 yaitu sebesar 87,04%, dimana rencana yang ditargetkan sebesar 98,80%, ternyata terealisasi sebesar 86,00%. Penurunan Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs Tahun 2024 disebabkan antara lain :
 - a. Adanya peserta didik yang ikut orang tua pindah alamat keluar Kabupaten Musi Banyuasin



- b. Adanya siswa yang berada di perbatasan Kabupaten Musi Banyuasin yang sekolah di luar Kabupaten Musi Banyuasin.
 - c. Adanya siswa yang begitu tamat SD melanjutkan ke Pondok Pesantren.
6. Capaian Indikator Angka Kelulusan (AL) SD/MI Tahun 2024 yaitu sebesar 100%, dimana rencana yang ditargetkan sebesar 100%, ternyata terealisasi sebesar 100%.
7. Capaian Indikator Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs Tahun 2024 sesuai dengan target yang direncanakan yaitu sebesar 89,13%, dimana rencana yang ditargetkan sebesar 100%, ternyata terealisasi sebesar 88,13%. Realisasi capaian diatas di dapat dari jumlah siswa dijenjang SMP/MTs yang berusia 13-15 thn sebanyak : 38.589 siswa berbanding jumlah penduduk kelompok usia 13-15 tahun yang sekolah yaitu : 43.296 orang. Peningkatan Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs tersebut dikarenakan adanya :
 - a. Ekonomi masyarakat sudah membaik.
 - b. Kesadaran masyarakat terhadap pendidikan lebih tinggi.
 - c. Adanya dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sehingga capaian indikator tersebut sampai pada target yang di tetapkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin.
8. Capaian Indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs Tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 94,70%, dimana rencana yang ditargetkan sebesar 94,12%, ternyata terealisasi sebesar 89,13%. Realisasi capaian diatas di dapat dari jumlah siswa jenjang SMP/MTs sebanyak : 38.589 siswa berbanding jumlah penduduk kelompok usia 13-15 tahun yaitu : 43.296 orang. Capaian indikator tersebut mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena adanya kekurangan ruang belajar, sehingga penerimaan siswa baru dibatasi sesuai dengan daya tampung yang tersedia oleh bidang SMP.
9. Capaian Indikator Angka Putus Sekolah (APTS) SMP/MTs Tahun 2024 yaitu sebesar 0,39%, dimana rencana yang ditargetkan sebesar 1,10%, ternyata angka putus sekolah melebihi dari rencana yang di targetkan



dan terealisasi sebesar 2,85%. Realisasi capaian diatas di dapat dari Jumlah penduduk usia 13-15 tahun yang tidak bersekolah sebanyak : 1.236 siswa berbanding jumlah penduduk kelompok usia 13-15 tahun yaitu : 43.296 orang.

10. Capaian Indikator Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA Tahun 2024 yaitu sebesar 91,76%, dimana rencana yang ditargetkan sebesar 91,80%, ternyata terealisasi sebesar 91,57%. Masih belum tercapainya 100% target Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA Tahun 2024 disebabkan antara lain :
 - a. Adanya peserta didik yang ikut orang tua pindah alamat keluar Kabupaten Musi Banyuasin
 - b. Adanya siswa yang berada di perbatasan Kabupaten Musi Banyuasin yang sekolah di luar Kabupaten Musi Banyuasin.
 - c. Adanya siswa yang begitu tamat SMP melanjutkan ke Pondok Pesantren
11. Capaian Indikator Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs Tahun 2024 yaitu sebesar 100%, dimana rencana yang ditargetkan sebesar 100%, ternyata terealisasi sebesar 100%.
12. Capaian Indikator Persentase sekolah yang sudah mencapai Standar Pelayanan Minimal (SPM) Tahun 2024 yaitu sebesar 82,33% dimana target yang direncanakan yaitu sebesar 85,72%, ternyata terealisasi sebesar 78,07%. Meningkatnya capaian indikator tersebut dikarenakan ada beberapa kebijakan / program / kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain :
 - a. Penambahan Ruang Kelas Baru sebanyak 31 Sekolah dengan anggaran sebesar Rp. 14.250.279.000,-
 - b. Pembangunan Ruang Guru/kepala Sekolah/TU SD sebanyak 8 Sekolah dengan anggaran sebesar Rp. 1.659.240.275,-
 - c. Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah sebanyak 1 Sekolah dengan anggaran sebesar Rp. 197.256.000,-
 - d. Pembangunan Perpustakaan Sekolah sebanyak 5 Sekolah dengan anggaran sebesar Rp. 1.399.065.000,-



- e. Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas SD sebanyak 36 SD dengan anggaran sebesar Rp. 5.122.695.000,-
- f. Rehabilitasi sedang/berat Ruang Kelas SD sebanyak 49 Sekolah dengan anggaran sebesar Rp. 19.129.194.500,-
- g. Rehabilitasi sedang/berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU SD sebanyak 14 Sekolah dengan anggaran sebesar Rp. 1.988.030.200,-
- h. Rehabilitasi sedang/berat Perpustakaan Sekolah SD sebanyak 2 Sekolah dengan anggaran sebesar Rp. 302.801.000,-
- i. Rehabilitasi sedang/berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah SD sebanyak 12 Sekolah dengan anggaran sebesar Rp. 1.090.338.000,-
- j. Pengadaan Mebel Sekolah SD dengan anggaran sebesar Rp. 3.480.091.400,-
- k. Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa SD sebanyak 35 SD dengan anggaran sebesar Rp. 1.809.591.700,-
- l. Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar sebanyak 61 Sekolah dengan anggaran sebesar Rp. 13.857.692.000,-
- m. Pembangunan Ruang Kelas Baru SMP sebanyak 1 SMP dengan anggaran sebesar Rp. 10.798.780.470,-
- n. Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU SMP sebanyak 2 Sekolah dengan anggaran sebesar Rp. 298.488.000,-
- o. Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah SMP sebanyak 2 Sekolah dengan anggaran sebesar Rp. 142.230.000
- p. Pembangunan laboratorium SMP sebanyak 8 SMP dengan anggaran sebesar Rp. 869.567.200,-
- q. Rehabilitasi Sedang/berat Ruang Kelas SMP sebanyak 18 SMP dengan anggaran sebesar Rp 8.186.457.500,-
- r. Rehabilitasi sedang/berat Perpustakaan Sekolah SMP sebanyak 1 Sekolah dengan anggaran sebesar Rp. 226.281.680,-
- s. Rehabilitasi Sedang/berat Rumah Dinas Kepala Sekolah/guru/penjaga Sekolah SMP sebanyak 3 Sekolah dengan anggaran sebesar Rp. 339.929.900,-



- t. Pengadaan Mebel Sekolah SD dengan anggaran sebesar Rp. 2.206.385.000,-
 - u. Pengadaan Alat Praktik Dan Peraga Siswa SMP sebanyak 2 SMP dengan anggaran sebesar Rp. 7.890.538.000,-
13. Capaian Indikator Presentase pengelolaan bantuan keuangan sektor pendidikan Tahun 2024 yaitu sebesar 100% dimana target yang direncanakan sebesar 100%, terealisasi sebesar 100%. Tercapainya indikator tersebut dikarenakan terlaksananya kegiatan analisis perencanaan dan penyaluran bantuan keuangan antara lain :
- a. Bantuan beasiswa mahasiswa berprestasi
 - b. Bantuan biaya kuliah santri jadi dokter
 - c. Bantuan biaya kuliah sampoerna university
 - d. Bantuan biaya kuliah telkom university

2. Meningkatnya Kualitas Cagar Budaya

	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
1	Penyelenggaraan festival semi dan budaya	kali	9 kali	9 kali	100%
2	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	%	60%	60%	100%
3	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi	Unit	58Unit	58 Unit	100%
4	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan dan di koleksi	Unit	344 Unit	344 Unit	100%

1. Capaian Indikator Penyelenggaraan festival semi dan budaya yang Tahun 2024 yaitu sebesar 100% dimana rencana yang ditargetkan sebesar 9 kali, terealisasi sebesar 9 kali. Tercapainya indikator tersebut dikarenakan terlaksananya kegiatan antara lain :
- a. Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan dengan anggaran sebesar Rp. 243.795.937,-
 - b. Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional dengan anggaran sebesar Rp. 2.776.418.323,-



- c. Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa Sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan dengan anggaran sebesar Rp. 663.942.400,-
2. Capaian Indikator Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan yang Tahun 2024 yaitu sebesar 100% dimana rencana yang ditargetkan sebesar 60%, terealisasi sebesar 60%. Tercapainya indikator tersebut dikarenakan terlaksananya kegiatan antara lain :
 - a. Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Data dan Informasi Sejarah dengan anggaran sebesar Rp. 271.850.000,-
3. Capaian Indikator Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi yang Tahun 2024 yaitu sebesar 100% dimana rencana yang ditargetkan sebesar 58 unit, terealisasi sebesar 58 unit. Tercapainya indikator tersebut dikarenakan terlaksananya kegiatan antara lain :
 - a. Pemanfaatan Cagar Budaya dengan anggaran sebesar Rp. 249.621.494,-
4. Capaian Indikator Jumlah kegiatan yang dilaksanakan dan di koleksi yang Tahun 2024 yaitu sebesar 100% dimana rencana yang ditargetkan sebesar 344 unit, terealisasi sebesar 344 unit. Tercapainya indikator tersebut dikarenakan terlaksananya kegiatan antara lain :
 - a. Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum dengan anggaran sebesar Rp. 1.370.273.000,-

C. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja

I. Perbandingan indikator dengan tahun sebelumnya

1. Meningkatnya jangkauan layanan pendidikan kepada seluruh masyarakat



Nama Indikator	Sa tu an	Tahun 2023		Capaian kinerja tahun 2023(%)	Tahun 2024		Capaian kinerja tahun 2024 (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1 Jumlah anak usia 4-6 tahun yang terlayani di PAUD	%	57,35%	50,10	87,36	59,87%	48,26%	80,61%
2 Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3 Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4 Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	%	103,62 %	101,59 %	98,04%	105,39%	106,47%	101.03%
5 Angka Putus Sekolah (APTS) SD/MI	%	0,75%	0,77%	0,01%	0,70%	1,73%	0,40%
6 Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	%	99,70%	90,16%	90,43%	98,80%	100,32%	101,54%
7 Angka Kelulusan (AL) SD/MI	%	100%	99,21%	99,21%	100%	100%	100%
8 Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B	%	100%	100%	100%	100%	89,13%	89,13%
9 Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	%	100%	100%	100%	100%	89,13%	89,13%
10 Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	%	91,36%	78,76%	86,21%	94,12%	89,13%	94,70%
11 Angka Putus Sekolah (APTS) SMP/MTs	%	1,20%	0,81%	0,01%	1,10%	2,85%	0,39%
12 Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	%	99,70%	95,59%	95,87%	99,80 %	91,57%	91,76%
13 Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	%	100%	99,72%	99,72%	100%	100%	100%
14 Persentase sekolah yang sudah mencapai Standar Pelayanan Minimal (SPM)	%	60,38%	85,29%	141,25%	65,72%	78,07%	82,33%
15 Persentase pengelolaan bantuan keuangan sektor pendidikan	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%



2. Meningkatnya Kualitas Cagar Budaya

Nama Indikator	Satuan	Tahun 2023		Capaian kinerja tahun 2023 (%)	Tahun 2024		Capaian kinerja tahun 2024 (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1 Penyelenggaraan festival semi dan budaya	Kali	6 kali	6 kali	100%	9 kali	9 kali	100%
2 Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	%	48%	48%	100%	60%	60%	100%
3 Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi	Unit	48Unit	48Unit	100%	58Unit	58Unit	100%
4 Jumlah kegiatan yang dilaksanakan dan di koleksi	Unit	294 Unit	294 Unit	100%	344 Unit	344 Unit	100%

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap sasaran tersebut di atas, diperoleh gambaran bahwa dari 19 (sembilan belas) indikator sasaran yang ditetapkan menghasilkan capaian kinerja 80,61%, 100%, 100%, 101,03, 0,40%, 101,54%, 100%, 89,13%, 89,13%, 94,70%, 0,39%, 91,76%, 100%, 82,33%, 100%, 100%, 100%, 100%, 100% indikator di atas 81,22% atau bermakna baik. Apabila dibandingkan antara capaian kinerja tahun 2023 dengan capaian kinerja tahun 2024 beberapa indikator sasaran mengalami kenaikan.



II. Perbandingan realisasi sampai dengan tahun berkenaan dan tahun terakhir

1. Meningkatkan Jangkauan dan Layanan Mutu Pendidikan Kepada Seluruh Masyarakat

	Nama Indikator	Satuan	Realisasi akumulasi s.d Tahun 2024	Rencana sesuai dengan RPJMD Tahun 2026	% Capaian
1	Jumlah anak usia 4-6 tahun yang terlayani di PAUD	%	48,26%	62,50%	77,53%
2	Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A	%	100%	100%	100,00%
3	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	%	100%	100%	100,00%
4	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	%	106,47%	109,73%	108,61%
5	Angka Putus Sekolah (APTS) SD/MI	%	1,73%	0,60%	150,00%
6	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	%	100,32%	100%	98,48%
7	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	%	100%	100%	100,00%
8	Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B	%	89,13%	100%	112,20%
9	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	%	89,13%	100%	112,20%
10	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	%	89,13%	100%	105,60%
11	Angka Putus Sekolah (APTS) SMP/MTs	%	2,85%	0,80%	205,13%
12	Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	%	91,57%	100%	108,98%
13	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	%	100%	100%	100,00%
14	Persentase sekolah yang sudah mencapai Standar Pelayanan Minimal (SPM)	%	78,07%	75,20%	91,34%
15	Persentase pengelolaan bantuan keuangan sektor pendidikan	%	100%	100%	100,00%



2. Meningkatnya Kualitas cagar budaya

Nama Indikator		Satuan	Realisasi akumulasi s.d Tahun 2024	Rencana sesuai dengan RPJMD Tahun 2026	% Capaian
1	Penyelenggaraan festival semi dan budaya	kali	9 kali	13 kali	1,44%
2	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	%	60%	85 %	70,59%
3	Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi	Unit	58 Unit	78 Unit	134,48%
4	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan dan di koleksi	Unit	344 Unit	444 Unit	129,07%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi akumulasi sampai dengan tahun 2024 dibandingkan dengan rencana akhir RPJMD pada tahun 2026 menunjukkan angka yang positif dengan perkembangan capaian 77,53%, 100,00%, 100,00%, 108,61%, 150,00%, 98,48%, 100,00%, 112,20%, 112,20%, 105,60%, 205,13% , 108,98%, 100,00%, 91,34%, 100,00%, 1,44%, 70,59%, 134,48%, 129,07% indikator di atas 116,72% atau dengan katagori sangat baik.

D. Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan yang dipergunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai sasaran yang ditetapkan di dalam RPJMD. Kegiatan-kegiatan yang dimaksudkan adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di jajaran Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin. Terkait pengelolaan keuangan daerah Tahun Anggaran 2024, akuntabilitasnya disajikan dalam bentuk laporan realisasi anggaran yang menerbitkan informasi mengenai kinerja keuangan daerah berupa perbandingan antara anggaran dan realisasi keuangan daerah dalam kurun waktu satu tahun.

Dalam upaya penyelenggaraan pendidikan di Kabupaten Musi Banyuasin Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin mendapatkan sumber dana dari APBD Kabupaten Musi



Banyuasin tahun 2024 sebesar Rp. 1.021.983.369.432,78,- yang terinci sebagai berikut :

- a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN sebesar Rp. 672.704.778.630,78,-
- b. Belanja rutin dan opearional Rp. 349.278.590.802,-

Untuk belanja Gaji dan Tunjangan, Belanja Rutin dan operasional Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin sebesar Rp. 1.021.983.369.432,78,- dapat dilihat pada laporan Realisasi APBD Tahun Anggaran 2024 sebagaimana tertera pada tabel berikut ini :

NO	NAMA KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	KEMAJUAN / REALISASI BULAN DESEMBER	
			PENYERAPAN KEUANGAN	
			(Rp)	(%)
1	2	3	4	5
	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.021.983.369.432,78	897.844.928.196	87,85
A	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota	757.530.964.570,78	661.451.071.477,00	87,32
I	Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	65.530.700,00	53.785.000	82,08
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	40.530.700,00	34.795.000,00	85,85
2	Koordinasi Dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja Skpd	25.000.000,00	18.990.000,00	75,96
II	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	672.704.778.630,78	581.093.648.397,00	86,38
1	Penyediaan Gaji Dan Tunjangan Asn	672.704.778.630,78	581.093.648.397,00	86,38
III	Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah	37.450.000,00	20.341.600,00	54,32
1	Penatausahaan Barang Milik Daerah Pada Skpd	37.450.000,00	20.341.600,00	54,32
IV	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	99.480.000,00	93.572.000,00	54,32
1	Pendidikan Dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas Dan Fungsi	94.480.000,00	93.572.000,00	94,06
V	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.755.443.940,00	1.270.708.900,00	98,23
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/penerangan Bangunan Kantor	30.000.000,00	29.966.000,00	98,22
2	Penyediaan Peralatan Dan Perlengkapan Kantor	396.225.040,00	0,00	0
3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	75.000.000,00	71.521.300,00	95,36
4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	399.996.900,00	399.996.900,00	100



5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	165.000.000,00	140.230.000,00	84,99
6	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	25.000.000,00	24.930.000,00	99,72
7	Penyediaan Bahan/material	48.470.000,00	48.460.000,00	99,98
8	Fasilitasi Kunjungan Tamu	65.750.000,00	57.290.400,00	87,13
9	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi Skpd	400.000.000,00	397.702.000,00	99,43
VI	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1.110.724.000,00	702.261.000,00	63,32
1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor Atau Bangunan Lainnya	706.180.000,00	702.261.000,00	99,45
2	Pengadaan Mebel	404.544.000,00	0	0
VII	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	79.234.150.600,00	75.993.298.130,00	95,91
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	1.138.286.600,00	921.043.030,00	80,91
2	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	78.095.864.000,00	75.072.255.100,00	96,13
VIII	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.523.406.700,00	2.223.456.450,00	88,11
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, Dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional Atau Lapangan	987.600.000,00	758.961.900,00	76,85
2	Pemeliharaan/rehabilitasi Gedung Kantor Dan Bangunan Lainnya	1.396.019.700,00	1.377.399.500,00	98,67
3	Pemeliharaan/rehabilitasi Sarana Dan Prasarana Gedung Kantor Atau Bangunan Lainnya	139.787.000,00	87.095.050,00	62,31
B	Program Pengelolaan Pendidikan	250.788.425.862,00	225.892.889.815,00	90,07
I	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	149.419.887.837,00	132.510.868.849,00	97,55
1	Pembangunan Ruang Guru/kepala Sekolah/tu	1.956.159.640,00	1.659.240.275,00	84,80
2	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	199.555.000,00	199.256.000,00	98,85
3	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	1.414.948.280,00	1.399.065.000,00	98,88
4	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	7.403.562.900,00	5.122.695.000,00	99,62
5	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	2.024.913.600,00	1.988.030.200,00	98,18
6	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	307.736.000,00	302.801.000,00	98,4
7	Rehabilitasi Sedang/berat Sarana, Prasarana Dan Utilitas Sekolah	1.115.178.000,00	1.090.338.000,00	99,89
8	Pengadaan Mebel Sekolah	3.700.800.000,00	3.480.091.400,00	94,04



9	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	1.822.285.000,00	1.809.591.700,00	99,3
10	Pembinaan Minat, Bakat Dan Kreativitas Siswa	410.922.700,00	404.374.700,00	98,41
11	Pengembangan Karir Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	2.509.965.600,00	1.739.240.800,00	69,29
12	Pembinaan Kelembagaan Dan Manajemen Sekolah	861.681.750,00	806.175.600,00	93,56
13	Pengelolaan Dana Bos Sekolah Dasar	76.045.375.207,00	72.955.666.074,00	95,94
14	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana Bos Sekolah Dasar	286.19.200,00	286.190.200,00	58,88
15	Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar	5.415.159.080,00	5.370.808.000,00	99,18
16	Pembangunan Ruang Kelas Baru	21.062.936.400,00	14.250.279.000,00	98,87
17	Penyelenggaraan Proses Belajar Dan Ujian Bagi Peserta Didik	697.408.000,00	519.831.400,00	74,54
18	Rehabilitasi Sedang/berat Ruang Kelas Sekolah	22.185.110.480,00	19.129.194.500,00	86,23
II	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	82.999.717,725,00	74.581.768.566,00	92,08
1	Pembangunan Ruang Guru/kepala Sekolah/tu	300.000.000,00	298.488.000,00	99,5
2	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	296.402.000,00	142.230.000,00	47,99
3	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	1.298.514.00,00	1.294.973.700,00	99,73
4	Pembangunan Laboratorium	877.886.000,00	869.567.200,00	99,05
5	Pembangunan Sarana, Prasarana Dan Utilitas Sekolah	2.298.459.000,00	1.691.819.200,00	73,61
6	Rehabilitasi Sedang/berat Ruang Kelas Sekolah	8.389.699.600,00	8.186.457.500,00	98,04
7	Rehabilitasi Sedang/berat Perpustakaan Sekolah	229.596.000,00	226.281.680,00	98,56
8	Rehabilitasi Sedang/berat Sarana, Prasarana Dan Utilitas Sekolah	744.883.000,00	339.929.900,00	45,64
9	Pengadaan Mebel Sekolah	2.250.000.000,00	2.206.385.000,00	98,06
10	Pengadaan Alat Praktik Dan Peraga Siswa	9.215.145.900,00	7.890.538.000,00	85,63
11	Pembinaan Minat, Bakat Dan Kreativitas Siswa	433.263.700,00	432.600.280,00	99,85
12	Pengembangan Karir Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	1.688.1848.150,00	1.498.696.766,00	88,78
13	Pembinaan Kelembagaan Dan Manajemen Sekolah	2.506.214.538,00	1.757.654.460,00	94,97
14	Pengelolaan Dana Bos Sekolah Menengah Pertama	37.801.702.237,00	35.910.896.500,00	95
15	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana Bos Sekolah Menengah Pertama	102.383.400,00	95.838.700,00	93,61



16	Penyelenggaraan Proses Belajar Dan Ujian Bagi Peserta Didik	514.739.200,00	78.883.700,00	15,32
17	Pembangunan Ruang Kelas Baru	11.179.586.000,00	10.798.780.470,00	96,59
18	Rehabilitasi Sedang/berat Ruang guru/kepala sekolah/tu	330.576.000,00	325.587.600,00	98,19
III	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (paud)	18.777.240.300,00	17.278.875.250,00	92,02
1	Pembangunan Sarana, Prasarana Dan Utilitas Paud	1.506.055.800,00	1.397.327.000,00	92,78
2	Rehabilitasi Sedang/berat Gedung/ruang Kelas/ruang Guru Paud	927.475.000,00	515.212.250,00	55,55
3	Rehabilitasi Sedang/berat Pembangunan Sarana, Prasarana Dan Utilitas Paud	280.343.000,00	79.128.000,00	28,23
4	Pengadaan Mebel Paud	131.590.000,00	129.740.000,00	98,59
5	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	40.500.000,00	40.425.000,00	99,81
6	Penyelenggaraan Proses Belajar Paud	153.575.000,00	153.575.000,00	100
7	Pengembangan Karir Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Paud	660.333.100,00	579.735.900,00	87,64
8	Pembinaan Kelembagaan Dan Manajemen Paud	990.227.400,00	967.376.500,00	97,69
9	Pengelolaan Dana Bop Paud	10.348.200.000,00	10.322.200.000,00	99,75
10	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana Bop Paud	100.000.000,00	71.664.500,00	71,66
11	Pembangunan Ruang guru/kepala sekolah/tu	627.482.000,00	623.620.000,00	99,38
12	Pembangunan Ruang Kelas Baru	2.311.290.000,00	1.703.836.000,00	73,72
IV	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/kesetaraan	1.591.580.000,00	1.521.377.150,00	95,59
1	Pembinaan kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/kesetaraan	186.280.000,00	176.677.150,00	94,84
	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/kesetaraan	1.405.300.000,00	1.344.700.000,00	95,69
C	Program Pengembangan Kebudayaan	4.669.411.500,00	3.684.156.660,00	78,9
I	Pengelolaan Kebudayaan Yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten/kota	301.314.500,00	243.795.937,00	80,91
1	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, Dan Pranata Kebudayaan	301.314.500,00	243.795.937,00	80,91
II	Pelestarian Kesenian Tradisional Yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten/kota	4.368.097.000,00	3.440.360.723,00	78,76
1	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, Dan Pranata Tradisional	3.636.939.900,00	2.776.418.323,00	76,34



2	Pemberian Penghargaan Kepada Pihak Yang Berprestasi Atau Berkontribusi Luar Biasa Sesuai Dengan Prestasi Dan Kontribusinya Dalam Pemajuan Kebudayaan	730.157.100,00	663.942.400,00	90,81
D	Program Pembinaan Sejarah	372.000.000,00	271.850.000,00	73,08
I	Pembinaan Sejarah Lokal Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	372.000.000,00	271.850.000,00	73,08
1	Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Data Dan Informasi Sejarah	372.000.000,00	271.850.000,00	73,08
E	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	380.380.000,00	249.621.494,00	65,62
I	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/kota	380.380.000,00	249.621.494,00	65,62
1	Pemanfaatan Cagar Budaya	380.380.000,00	249.621.494,00	65,62
F	Program Pengelolaan Permuseuman	1.478.016.000,00	1.370.273.000,00	92,71
I	Pengelolaan Museum Kabupaten/kota	1.478.016.000,00	1.370.273.000,00	92,71
1	Penyediaan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Museum	1.478.016.000,00	1.370.273.000,00	92,71
G	Program Pengelolaan Keuangan Daerah	6.764.171.500,00	4.925.065.750,00	72,81
I	Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah	6.764.171.500,00	4.925.065.750,00	72,81
1	Analisis Perencanaan Dan Penyaluran Bantuan Keuangan	6.764.171.500,00	4.925.065.750,00	72,81

E. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Tahun Lalu

Hasil Evaluasi LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin pada Tahun 2024 adalah menyempurnakan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan capaian kinerja yang terdapat dalam Dokumen Renstra OPD, Indikator Kinerja Utama (IKU) yang lebih menggambarkan hasil (outcome oriented) sesuai dengan Permendagri 54 Tahun 2010.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin telah melaksanakan tugas-tugas yang diamanahkan kepadanya secara baik, dengan pencapaian seluruh sasaran indikator selama tahun 2024 didapatkan presentase tingkat pencapaian lebih dari 80% dari 23 sasaran indikator kinerja yang ditetapkan.

B. HAMBATAN DAN KENDALA

Didalam pelaksanaan pembangunan pendidikan di Kabupaten Musi Banyuasin secara keseluruhan pada tahun 2024 dapat diselesaikan secara baik walaupun pada kenyataannya dihadapkan pada beberapa kendala, antara lain :

1. Hambatan / kendala yang menyebabkan masih adanya sasaran kurang dari 95% antara lain disebabkan karena keterbatasan Dana sehingga kegiatan belum dapat dilaksanakan.
2. Kendala lainnya yang masih ditemui adalah keterbatasan kemampuan Sumber Daya Aparatur dalam penyusunan LKjIP.

C. PEMECAHAN MASALAH

Sehubungan dengan kendala / permasalahan tersebut diatas maka pada masa yang akan datang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin akan berusaha semaksimal mungkin agar kendala-kendala tersebut dapat diatasi dengan solusi sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan pihak pemerintah agar pencairan dana dapat berjalan lebih lancar dan tidak terjadi keterlambatan. Serta dalam penyusunan RAPBD terjadi pemerataan anggaran sesuai sasaran yang ditetapkan.





2. Koordinasi dengan Pemerintah Pusat dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK), Bantuan Tata Kelola (TAKOLA) untuk SD dan Bantuan Pemerintah (BAPEM) untuk SMP.
3. Mengadakan pembinaan dan pengawasan terhadap sumber daya aparatur melalui berbagai bimbingan teknis dan diklat lainnya sesuai kebutuhan serta peningkatan disiplin kerja pegawai melalui waskat.

Sekayu, 02 Januari 2025

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Musi Banyuasin



Dr. Drs. H. ISKANDAR SYAHRIYANTO, M.H
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19740527 199303 1 002

**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
TINGKAT ORGANISASI PERANGKAT DAERAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**



**KABUPATEN MUSI BANYUASIN
TAHUN 2024**

**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

Unit Kerja : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin
Tahun Anggaran : Tahun Anggaran 2024

No	Uraian	Indikator Sasaran	Target
1	Indeks Pembangunan Manusia	• Jumlah anak usia 4-6 tahun yang terlayani di PAUD	59,87%
		• Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A	100%
		• Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	100%
		• Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	105,39%
		• Angka Putus Sekolah (APTS) SD/MI	0,70%
		• Angka melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	99,80%
		• Angka kelulusan (AL) SD/MI	100%
		• Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B	100%
		• Angka Partisipasi Murni (APM) SMP MTs	100%
		• Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP MTs	94,12%
		• Angka Putus Sekolah (APTS) SMP MTs	1,10%
		• Angka melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	99,80%
		• Angka kelulusan (AL) SMP/MTs	100%
		• Persentase sekolah yang sudah mencapai Standar Pelayanan Minimal (SPM)	65,72%
2	Meningkatkan kualitas Cagar Budaya	• Presentase pengelolaan bantuan keuangan sektor pendidikan	100%
		• Penyelenggaraan festival seni dan budaya	9 kali
		• Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	60%
		• Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi	58
		• Jumlah kegiatan yang dilaksanakan dan jumlah koleksi	344

Sekayu, 02 Januari 2025

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Musi Banyuasin



Dr. H. ISKANDAR SYAHRIYANTO, M.H

PEMBINA UTAMA MUDA

NIP. 19740527 199303 1 002

**PENETAPAN KINERJA (TAPKIN)
TINGKAT ORGANISASI PERANGKAT DAERAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**



**KABUPATEN MUSI BANYUASIN
TAHUN 2024**

PENETAPAN KINERJA
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

Unit Kerja : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin
Tahun Anggaran : Tahun Anggaran 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran
1	2	3	4	5	6	7
1.	Indeks Pembangunan Manusia	Jumlah anak usia 4-6 tahun yang terlayani di PAUD	59.85%	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Pembangunan Sarana, Prasarana Dan Utilitas Sekolah	1,397,327,000
					Rehabilitasi Sedang/ Berat Gedung/ Ruang Kelas/ Ruang Guru PAUD	515,212,250
					Rehabilitasi Sedang/ berat Sarana, Prasarana Dan Utilitas PAUD	79,128,000
					Pengadaan Mebel PAUD	129,740,000
					Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	153,575,000
					Pengembangan Kirir Pendidik dan Tenaga kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	578,735,900
					Pembinaan Kelembagaan Dan Manajemen PAUD	967,376,500
					Pengelolaan Dana Bop PAUD	10,322,200,000
					Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP PAUD	71,664,500
					Pembangunan Ruang Guru/kepala Sekolah/tu	623,620,000
					Pembangunan ruang kelas baru	1,703,836,000

1	2	3	4	5	6	7
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A	100%	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Pembangunan Ruang Guru/kepala Sekolah/tu	1,659,240,275
					Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	197,256,000
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	100%		Pembangunan Perpustakaan Sekolah	1,399,065,000
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	105.39%		Pembangunan Sarana, Prasarana Dan Utilitas Sekolah	5,122,695,000
					Pembangunan Sarana, Prasarana Dan Utilitas Sekolah	14,830,105,400
		Angka Putus Sekolah (APTS) SD/MI	0.70%		Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala	1,988,030,200
		Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	99.80%		Rehabilitasi Perpustakaan Sekolah	302,801,000
		Angka Kelulusan (AL) SD/MI	100%		Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah	1,090,338,000
					Pengadaan Mebel Sekolah	3,480,091,400
					Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	1,809,591,700
					Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	404,374,700
					Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan	1,739,240,800
					Pembinaan Kelembagaan Dan Manajemen Sekolah	806,175,600

1	2	3	4	5	6	7	
					Pengelolaan Dana Bos Sekolah Dasar	72,955,666,074	
					Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana Bos Sekolah Dasar	286,190,200	
					Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar	5,370,808,000	
					Pembangunan ruang kelas baru	14,250,279,000	
					Penyelenggaraan Proses Belajar Dan Ujian Bagi Peserta Didik	519,831,400	
					Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas Sekolah	19,129,194,500	
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/ Paket B	100%	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pembangunan Ruang Guru/kepala Sekolah/tu	298,488,000	
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	100%		Pembangunan Ruang Unit Kesehatan	142,230,000	
					Pembangunan Perpustakaan Sekolah	1,294,973,700	
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP MTs	94.12%		Pembangunan Laboratorium	869,567,200	
		Angka Putus Sekolah (APTS) SMP MTs	1.10%		Pembangunan Sarana, Prasarana Dan Utilitas Sekolah	1,691,819,200	
		Angka melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	99.80%		Rehabilitasi Sedang/berat Ruang Kelas Sekolah	8,186,457,500	
		Angka kelulusan (AL) SMP/MTs	100%		Rehabilitasi Sedang/ Berat Perpustakaan	226,281,680	

1	2	3	4	5	6	7
		Persentase sekolah yang sudah mencapai Standar Pelayanan Minimal (SPM)	65,72%		Rehabilitasi Sedang/ Berat Saran, Prasarana dan	339,929,900
					Pengadaan Mebel Sekolah	2,206,385,000
					Pengadaan Alat Praktik Dan Peraga Siswa	7,890,538,000
					Pembinaan Minat, Bakat Dan Kreativitas Siswa	432,600,280
					Pengembangan Karir Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	1,498,696,776
					Pembinaan Kelembagaan Dan Manajemen Sekolah	1,757,654,460
					Pengelolaan Dana Bos Sekolah Menengah Pertama	35,910,896,500
					Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana Bos Sekolah Menengah Pertama	95,838,700
					Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas Sekolah	47,310,000
					Penyelenggaraan Proses Belajar Dan Ujian Bagi Peserta Didik	78,883,700
					Pembangunan ruang kelas baru	10,798,780,470

1	2	3	4	5	6	7
					Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah TU	325,587,600
				Pengelolaan pendidikan nonformal/kesetaraan	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/kesetaraan	176,677,150
					Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	1,344,700,000
		Penyelenggaraan festival seni dan budaya	7 Kali	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/kota	Pembinaan sumber daya manusia, lembaga dan pranata kebudayaan	243,795,937
		Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	60%	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakatnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pembinaan sumber daya manusia, lembaga dan pranata Tradisional	2,776,418,323
		Jumlah karya budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi	50 Unit		Pemberian penghargaan kepada pihak yang berprestasi atau berkontribusi luar biasa sesuai dengan prestasi dan kontribusinya dalam pemajuan kebudayaan	663,942,400
		Jumlah kegiatan yang dilaksanakan dan jumlah koleksi	150 unit	Pembinaan Sejarah lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	Peningkatan Akses Masyarakat terhadap Data dan Informasi Sejarah	271,850,000

1	2	3	4	5	6	7
				Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/ kota	Pemanfaatan Cagar Budaya	249.621.494
				Pengelolaan Museum Kabupaten/ kota	Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	1.370.273.000
		Presentase pengelolaan bantuan keuangan sektor pendidikan	100%	Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Analisis Perencanaan dan Penyalur Bantuan Keuangan	4.925.065.750
TOTAL						249.998.652.119

Sekayu, 02 Januari 2025

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Musi Banyuasin



Dr. Drs. H. ISKANDAR SYAHRIYANTO, M.H
REMBANA UTAMA MUDA
NIP. 19740527 199303 1 002

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Musi Banyuasin
Jl. Kol. Wahid Udin Kel. Serasan Jaya Kec. Sekayu (30711)

